

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern mengakibatkan kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Selain itu dengan meningkatnya perkembangan perekonomian dan kebudayaan membuat masyarakat saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan mereka. Disamping itu kebutuhan dana yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya biaya kebutuhan hidup. Pasti semua orang atau sebuah keluarga menginginkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik. Namun, keinginan tersebut dibatasi oleh penghasilan rutin masyarakat yang terbatas. Hal tersebut menyebabkan sebagian dari pegawai pemerintah maupun swasta yang mempunyai penghasilan tetap namun masih relatif kecil dan para pensiunan pegawai tetap yang sudah tidak dalam usia produktif untuk bekerja, hanya dapat mengandalkan pendapatan dimasa yang akan datang dalam mencukupi semua kebutuhannya. Belum lagi beban tanggungan keluarga besar yang menyebabkan bagian dari pendapatan harus digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat. Dengan adanya permasalahan tersebut, masyarakat dapat menggunakan fasilitas kredit untuk memperlancar segala kebutuhan mereka.

Begitu banyak keperluan produktif maupun non produktif yang harus terpenuhi. Kebutuhan tersebut seperti memperluas kegiatan usaha dalam

meningkatkan nilai guna terhadap barang, pembelian barang bergerak maupun barang tidak bergerak, biaya sekolah dan lain-lain. Dalam hal ini peranan perbankan sebagai lembaga keuangan sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas perekonomian yang semakin meningkat. Untuk itu bank mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat dengan memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam, serta mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan rasa aman dengan meningkatkan pelayanan bank.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat (2) mengenai perbankan bahwa:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.”

Sehingga dalam meningkatkan taraf hidup rakyat menjadi lebih baik, bank memberikan salah satu fasilitas yaitu kredit. Agar masyarakat dapat memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya.

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 tentang Pokok-Pokok Perbankan pasal 1 ayat 11 bahwa:

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Pada bank, kredit merupakan sumber utama penghasilan maupun pendapatan yang diperoleh bank, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan secara baik agar kualitasnya dapat terpelihara, yang ditandai dengan sedikitnya kredit non lancar atau kredit macet. Berdasarkan hal tersebut, setiap bank dalam menyalurkan kredit diperlukan proses yang baik, yaitu dengan membuat kebijakan-kebijakan yang strategis yang mengacu pada prinsip kehati-hatian. Adanya pemberian kredit oleh bank, dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Bagi masyarakat yang sedang mengalami kekurangan dana dalam pembiayaan kebutuhannya bisa melakukan pengajuan kredit. Bank telah memberikan kemudahan untuk pengajuan kredit dari masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu takut dan cemas untuk mengajukan kredit kepada bank. Pada saat pengajuan kredit biasanya didalam prosedur pengajuan diperlukan banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur. Persyaratan utamanya adalah berupa jaminan, misalnya sertifikat tanah, BPKB, dan sebagainya, tergantung jenis kredit yang diajukan. Tidak banyak calon debitur yang tidak mampu untuk memenuhinya.

Ada berbagai macam jenis kredit yang ditawarkan oleh bank kepada calon debitur sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan calon debitur. Seperti yang ada di Bank Rakyat Indonesia. yang merupakan salah satu bank besar di Indonesia dimana memiliki tugas dan usaha pada perbankan, yang terus menerus berusaha untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Salah satunya dengan mengembangkan mutu kualitas sehingga banyak calon debitur yang mempercayakan kepada BRI.

Adapun beberapa jenis kredit yang ada dan ditawarkan BRI, salah satunya adalah kredit BRIGuna. Kredit BRIGuna pada Bank Rakyat Indonesia ini dibagi menjadi empat macam, yaitu BRIGuna Karya, BRIGuna Purna, BRIGuna Umum dan BRIGuna Talangan. Kredit tersebut merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur dari sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji/uang pensiun). Penghasilan tetap disini adalah tunjangan-tunjangan yang sifatnya tetap dikurangi dengan biaya-biaya atau pengeluaran setiap bulannya.

Dalam memberikan kredit BRIGuna Karya dan Purna berpedoman pada syarat dan prosedur yang telah ditetapkan, prosedur itu tidak jauh berbeda dengan prosedur dari bank pemberi kredit lainnya. Prosedur dalam proses kredit BRIGuna Karya dan Purna bertujuan untuk mempermudah calon debitur dalam proses pengajuan permohonan kredit. Syarat yang diberikan bagi calon debitur kredit BRIGuna Karya dan Purna yang akan mengajukan kredit terlogong mudah . Namun tidak semua orang mengerti dan paham mengenai prosedur dari kredit BRIGuna.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan kemudian mendiskripsikan penulis mengenai prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna dengan menuliskannya dalam bentuk Laporan Tugas akhir dengan judul

“ PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT BRIGUNA KARYA DAN PURNA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG MOJOKERTO ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Laporan Tugas Akhir ini, maka perlu dirumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat guna memberikan penyelesaian yang bermanfaat bagi kita semua. Rumusan masalah yang dapat diangkat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apa saja persyaratan pengajuan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto ?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto?
3. Bagaimanakah analisa pengajuan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto?
4. Bagaimana angsuran kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto?
5. Bagaimana pelunasan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto?
6. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto?
7. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memahami apa saja persyaratan pengajuan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana prosedur pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto.
3. Untuk mengetahui dan mengamati bagaimana penilaian kelayakan calon debitur dalam pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto.
4. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana angsuran kredit BRIGuna Karya dan Purna yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto.
5. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pelunasan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto?
6. Untuk mengetahui dan memahami apa saja hambatan dalam pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto.
7. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna

pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peneliti, bagi institusi STIE Perbanas Surabaya, Bank BRI Cabang Mojokerto serta bagi para pembaca. Yang mana dapat diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama pembelajaran di kampus. Serta sebagai bahan referensi dan bahan informasi berupa wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto dan cara analisa pengajuan kredit, serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kredit BRIGuna Karya dan Purna. Sebagai syarat Tugas Akhir untuk memperoleh gelar Ahli Madya ataupun lulus Diploma dari STIE Perbanas Surabaya.

1.4.2 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mahasiswa/mahasiswi STIE Perbanas yang memprogram tugas akhir dan referensi mengenai prosedur pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto. Serta dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan proses penelitian terhadap kemampuan

mahasiswa/mahasiswi dalam melaksanakan prosedur pengamatan sesuai dengan tahapan-tahapan dan metode penelitian dan sesuai penulisan karya tulis yang baik.

1.4.3 Bagi Bank BRI Cabang Mojokerto

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi bank dalam rangka mengevaluasi dan menyempurnakan untuk lebih baik dalam kegiatan pelaksanaan pemberian kredit BRIGuna Karya dan Purna pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto. Dapat dijadikan media kerjasama antara Bank BRI cabang Mojokerto dengan STIE Perbanas Surabaya. Sebagai media promosi bank kepada mahasiswa atau masyarakat melalui penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa mengetahui tentang Bank Rakyat Indonesia dan produk maupun fasilitas yang ada dan ditawarkan kepada calon debitur di Bank Rakyat Indonesia khususnya di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Mojokerto.

1.4.4 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta informasi mengenai kredit BRIGuna Karya dan Purna pada Bank BRI cabang Mojokerto, dan prosedur pelaksanaan kredit BRIGuna Karya dan Purna. Juga sebagai informasi maupun bahan referensi bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.